

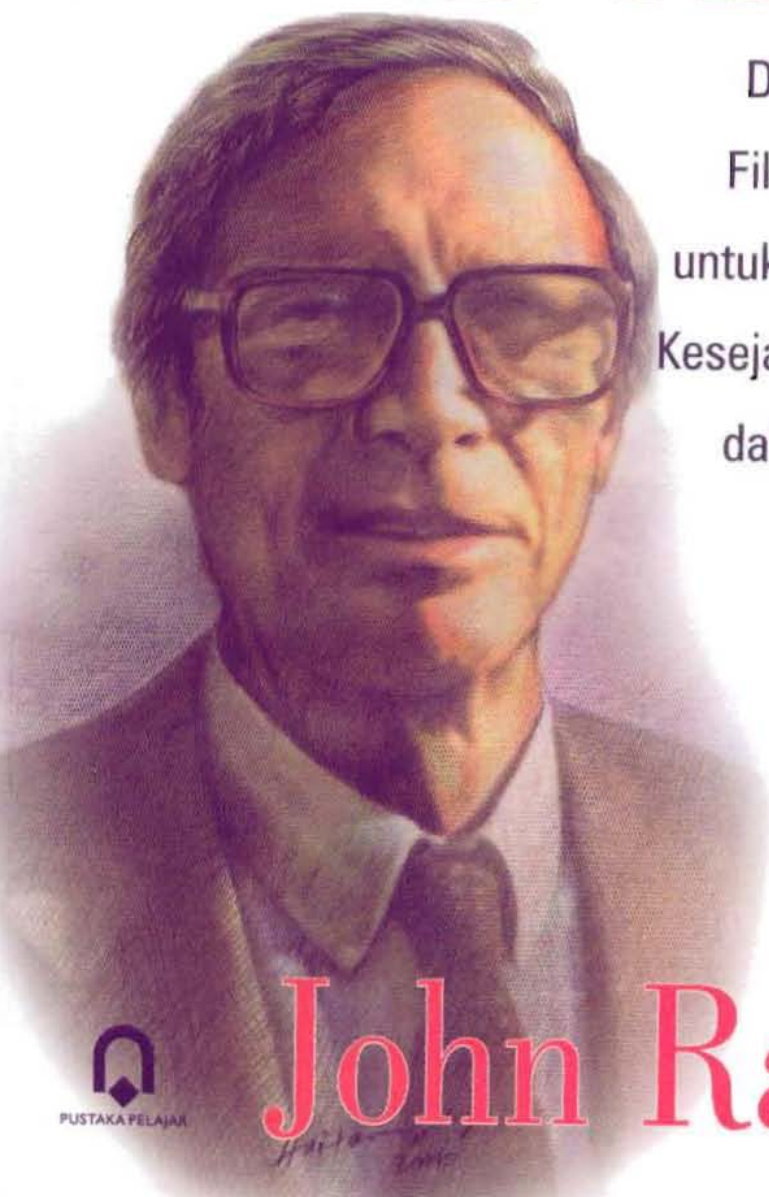
A Theory of Justice

TEORI KEADILAN

Dasar-dasar

Filsafat Politik

untuk Mewujudkan
Kesejahteraan Sosial
dalam Negara



John Rawls

Daftar Isi

Pengantar ► v

Daftar Isi ► xiii

BAGIAN PERTAMA: TEORI ► 1

Bab I.: Keadilan sebagai Fairness ► 3

1. Peran Keadilan ► 3
2. Subjek Keadilan ► 7
3. Gagasan Utama Teori Keadilan ► 12
4. Posisi Asali dan Justifikasi ► 19
5. Utilitarianisme Klasik ► 25
6. Sejumlah Kontras yang Terkait ► 30
7. Intuisionisme ► 37
8. Persoalan Prioritas ► 45
9. Sejumlah Penilaian tentang Teori Moral ► 50

Bab II.: Prinsip-Prinsip Keadilan ► 65

10. Institusi dan Keadilan Formal ► 65
11. Dua Prinsip Keadilan ► 72
12. Interpretasi atas Prinsip Kedua ► 78
13. Kesamaan Demokratis dan Prinsip Diferen ► 89
14. Kesetaraan yang Fair atas Kesempatan dan Keadilan Prosedural Murni ► 99
15. Nilai-Nilai Sosial Primer sebagai Basis Harapan ► 107
16. Posisi-Posisi Sosial yang Relevan ► 114
17. Kecenderungan pada Kesetaraan ► 120
18. Prinsip-Prinsip untuk Individu: Prinsip Fairness ► 129
19. Prinsip bagi Individu: Kewajiban-kewajiban Alamiah ► 136

Bab III.: Posisi Asasi ► 144

20. Sifat Argumen Konsepsi-konsepsi Keadilan ► 144
21. Presentasi Alternatif-alternatif ► 148
22. Kondisi Keadilan ► 153
23. Batas-batas Formal atas Konsep Hak ► 158
24. Keadaan-Tanpa-Pengetahuan ► 164
25. Rasionalitas Pihak-pihak yang Terlibat ► 171
26. Pemikiran yang Menuntun pada Dua Prinsip Keadilan ► 181
27. Pertimbangan yang Mengarah pada Prinsip Utilitas Rata-Rata ► 197
28. Sejumlah Kesulitan dengan Prinsip Utilitas Rata-rata ► 203
29. Landasan Utama Dua Prinsip Keadilan ► 215
30. Utilitarianisme Klasik, Netralitas, dan Kebaikan Hati ► 226

BAGIAN DUA: INSTITUSI-INSTITUSI ► 243

Bab IV.: Kebebasan yang Setara ► 245

31. Rangkaian Empat Tahap ► 245
32. Konsep Kebebasan ► 253
33. Kebebasan yang Setara dalam Berkeyakinan ► 258
34. Toleransi dan Kepentingan Umum ► 266
35. Toleransi terhadap Orang-orang yang tidak Toleran ► 273
36. Keadilan Politik dan Konstitusi ► 280
37. Batasan-batasan dalam Prinsip Partisipasi ► 289
38. Rule of Law ► 298
39. Prioritas Kebebasan yang Ditentukan ► 309
40. Tafsir Kant atas Keadilan sebagai Fairness ► 319

Bab V.: Andil Distributif ► 333

41. Konsep Keadilan dalam Ekonomi Politik ► 334
42. Beberapa Pendapat tentang Sistem-sistem Ekonomi ► 341
43. Institusi-Institusi Dasar bagi Keadilan Distributif ► 352
44. Masalah Keadilan dalam Berbagai Generasi ► 364
45. Preferensi Waktu ► 375
46. Beberapa Kasus Lanjutan Berkenaan dengan Prioritas ► 381

47. Acuan Keadilan ► 388
48. Pengharapan yang Sah dan Kelayakan Moral ► 396
49. Perbandingan dengan Konsep-konsep Campuran ► 403
50. Prinsip Kesempurnaan ► 415

Bab VI.: Tugas dan Kewajiban ► 431

51. Argumen-argumen bagi Prinsip-prinsip Tugas Asasi ► 431
52. Argumen-argumen bagi Prinsip-prinsip Fairness ► 443
53. Tugas untuk Mematuhi Undang-Undang yang tidak Adil ► 453
54. Status Kekuasaan Mayoritas ► 460
55. Definisi Pembangkangan Sipil ► 469
56. Definisi Penolakan Berdasarkan Nurani ► 475
57. Justifikasi Pembangkangan Sipil ► 479
58. Justifikasi atas Penolakan dengan Pertimbangan Nurani ► 487
59. Peran Pembangkangan Sipil ► 493

BAGIAN TIGA: TERAKHIR ► 511

Bab VII.: Kemanfaatan Sebagai Rasionalitas ► 513

60. Perlunya Teori tentang Manfaat ► 513
61. Definisi Manfaat untuk Kasus-kasus yang lebih Sederhana ► 518
62. Catatan tentang Makna ► 524
63. Definisi Baik bagi Rencana Hidup ► 528
64. Pertimbangan Rasionalitas ► 539
65. Prinsip Aristotelian ► 550
66. Definisi tentang Baik yang Diterapkan pada Orang ► 561
67. Kehormatan-Diri, Keunggulan-keunggulan, dan Rasa Malu ► 570
68. Sejumlah Perbedaan antara Kebenaran dan Kemanfaatan ► 579

Bab VIII.: Rasa Keadilan ► 591

- 69. Konsep Masyarakat yang Tertata ► 592
- 70. Moralitas Otoritas ► 602
- 71. Moralitas Perkumpulan ► 608
- 72. Moralitas Prinsip-prinsip ► 615
- 73. Bentuk-bentuk Sentimen Moral ► 624
- 74. Hubungan antara Sikap Alamiah dengan Moral ► 631
- 75. Prinsip Psikologi Moral ► 637
- 76. Persoalan Stabilitas Relatif ► 646
- 77. Landasan Kesetaraan ► 656

Bab IX : Manfaat Keadilan ► 672

- 78. Otonomi dan Objektivitas ► 673
- 79. Gagasan tentang Kesatuan Sosial ► 681
- 80. Persoalan Kecemburuan ► 693
- 81. Kecemburuan dan Kesetaraan ► 700
- 82. Landasan bagi Prioritas Kebebasan ► 709
- 83. Kebahagiaan dan Tujuan-tujuan Dominan ► 718
- 84. Hedonisme sebagai Metode Pilihan ► 727
- 85. Kesatuan Diri ► 733
- 86. Kebaikan dan Rasa Keadilan ► 742
- 87. Menyimpulkan Gagasan-gagasan tentang Justifikasi ► 757

Indeks ► 777